



## Pasar Klithikan terapkan penarikan retribusi baru

Rina Wijayanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Pasar Klithikan di Pakuncen, Wirobrajan membuat terobosan dalam hal penarikan retribusi. Kini pasar yang berdiri tiga tahun silam telah menerapkan sistem *loketisasi* retribusi bagi pedagang. Sehingga pedagang tidak lagi didatangi petugas untuk menarik retribusi, melainkan membayar ke loket pembayaran retribusi. Penerapan loket ini baru pertama kalinya dilakukan di Pasar Klithikan. Ke depan sistem yang mengedepankan kesadaran pedagang ini juga akan diterapkan di pasar tradisional lainnya di Jogja.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Achmad Fadli menjelaskan pembentukan kantor retribusi ini dilakukan karena pedagang dinilai kooperatif. Fadli menjelaskan mekanisme pembayaran retribusi tanpa penagihan oleh petugas ini merupakan pertama kalinya diterapkan di pasar tradisional di Jogja. "Ke depan harapannya kantor pembayaran retribusi ini

akan menyebar dan dapat dilakukan di seluruh pasar tradisional di Kota Jogja," katanya.

Sutarjo, 71, salah satu pedagang mengaku perubahan sistem pembayaran retribusi tersebut justru membangun kesadaran pedagang untuk tertib. Pedagang kaset lagu lama ini berharap dengan mekanisme yang baru, pembayaran akan semakin tertib bukan sebaliknya membuat semakin malas.

Lurah Pasar Klithikan Sigit Permono menjelaskan seluruh pedagang berjumlah 732, terdiri dari 720 pedagang los dan 12 pedagang di dalam kios. Sigit menjelaskan pembayaran retribusi untuk pedagang tipe C, yakni pedagang elektronik, makanan, onderdil, aksesoris, retribusi senilai Rp900 setiap harinya. Adapun untuk pedagang tipe B, yakni konveksi, sepatu, aksesoris, sabuk dan jam Rp1.575 per hari. Untuk pedagang tipe A yakni emas dan permata dan berdagang dalam kios retribusi ditetapkan senilai Rp14.625 per hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005